

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Kediri adalah Kabupaten yang di propinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini menyimpan sejuta pesona alam yang menajubkan dan tersembunyi namun masih banyak orang yang belum mengetahui akan keindahannya. Kabupaten ini memiliki banyak tempat-tempat wisata yang bernuansa alam, buatan, sejarah, religi, edukasi maupun kuliner.<sup>2</sup>

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan dalam waktu jangka panjang dan untuk menentukan program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter, strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Strategi ini digunakan sebagai proses untuk menentukan rencana yang paling baik yang dipilih oleh para pemimpin puncak untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Pendirian Wisata Edukasi Kampung Lele, Dengan perkembangan Wisata Kampung Lele yang begitu pesat dari segi pengunjung, oleh karena itu, Wisata Edukasi Kampung Lele memberikan fasilitas yang baik jika dibandingkan dengan wisata-wisata yang lain. Faktor pendorong yang menjadikan Wisata Edukasi Kampung Lele maju begitu cepat dan memiliki kesetabilan dalam peningkatannya. Yakni karena banyaknya upaya yang

---

<sup>2</sup> Kabupaten Kediri, dalam [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_kediri](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_kediri), diakses 19 Juni 2020

<sup>3</sup> Husein Umar, *Managemen Strategi*,(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2006) ,hal 16.

dilakukan Wisata Edukasi Kampung Lele dalam pengembangannya. Seperti melayani pengunjung yang datang, disediakan didalamnya seperti area bermain anak-anak, gazebo, kolam ikan, dan kolam renang.<sup>4</sup>

Wisata Edukasi Kampung Lele berada di Dusun Cakruk, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Perjalanan yang ditempuh dari Kota Kediri hanya membutuhkan waktu sekitar 20-30 menit atau dengan jarak tempuh 17KM untuk mencapai lokasi, dengan menggunakan rute kearah Tulungagung. Wisata Edukasi Kampung Lele dirikan pada tanggal 26 November 2016 oleh Bapak Maryani yang berlatar belakang pembudidaya ikan lele, wisata ini masih dikatakn baru namun pengembangannya dapat dikategorikan cukup pesat, dari segi pengunjung dan fasilitas dengan luas lahan 1 Ha.<sup>5</sup>

Wisata Edukasi Kampung Lele buka setiap hari, selain hari jumat setiap pada pukul 08.00 – 17.00 WIB. Wisata Edukasi Kampug Lele juga memproduksi olahan lele menjadi makanan. Jenis pengelolaanya tidak hanya memproduksi olahan ikan dalam bentuk segar saja tetapi dalam bentuk frozen. Hasil olahan pangan Wisata Eduksi Kampung Lele meliputi produk frozen dan makanan siap saji. Produk frozen seperti nuget, sempol, sosis solo, tahu bakso, sedangkan produk siap saji meliputi kripik

---

<sup>4</sup>Observasi dan wawancara bersama Ibu Levia Sari (Selaku Manager Wisata Edukasi Kampung Lele), pada tanggal 6 mei 2020

<sup>5</sup>Wawancara denga Leviasari (Selaku manager Wisata Edukasi Kampung Lele pada tanggal, 6 mei 2020

lele, abon lele, rambak lele. Sedangkan untuk sate lele, lele bakar dan lele terbang diproduksi ketika ada pesanan saja.<sup>6</sup>

Wisata Edukasi Kampung Lele berperan dalam pengembangan ekonomi bagi masyarakat sekitar, dengan adanya Wisata Edukasi Kampung Lele bisa membuka lapangan pekerjaan baru. Wisata Edukasi Kampung Lele mendukung peran pemerintah untuk mengkonsumsi ikan. Peran tersebut seperti memberikan kursus pengolahan ikan bagi pengunjung yang ingin mempelajari. Hal itu sangat diminati oleh anak-anak dan kaum ibu-ibu.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang strategi pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele, sehingga peneliti mengambil judul **“Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele Untuk Menarik Wisatawan ( Studi Kasus Kampung Lele Dusun Cakruk Desa Tales Keamatan Ngadiluwih-Kediri)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Rencana Pengembangan Budi Daya Wisata Edukasi Kampung Lele untuk menarik wisatawan?
2. Bagaimana Penggunaan Wisata Edukasi Kampung Lele untuk menarik wisatawan?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Leviasari (Selaku manager Wisata Edukasi Kampung Lele pada tanggal, 6 Mei 2020)

<sup>7</sup> Observasi dan wawancara bersama Ibu Levia Sari (Selaku Manager Wisata Edukasi Kampung Lele), pada tanggal 6 Mei 2020

3. Bagaimana Evaluasi Wisata Edukasi Kampung Lele untuk menarik wisatawan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Rencana Pengembangan Budi Daya Wisata Edukasi Kampung Lele Untuk Menarik Wisatawan.
2. Mengetahui penggunaan Wisata Edukasi Kampung Lele Untuk Menarik Wisatawan.
3. Mengetahui Evaluasi Wisata Edukasi Kampung Lele Untuk Menarik Wisatawans.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat pada masyarakat luas dan khususnya pada:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta sumber bagi masyarakat dan semua pihak yang ingin mengetahui serta mendalami strategi pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele Kediri untuk menarik wisatawan. Agar dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengelola Wisata Edukasi Kampung Lele Kediri

Sebagai bahan masukan pertimbangan yang ada untuk menentukan langkah-langkah untuk diambil khususnya untuk mengenai pengembangan fasilitas sebagai daya tarik wisata.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan langkah awal bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang strategi pengembangan fasilitas Wisata Esukasi Kampung Lele Kediri untuk menarik wisatawan.

c. Untuk Jurusan Ekonomi Syariah

Penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai penambah wawasan dan pengembangan karya-karya rujukan ilmiah bagi insan akademis.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam penafsiran makna, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun pengesahan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan edukasi sebuah aktiitas dalam kurun aktu tertentu.<sup>8</sup>
- b. Wisatawaan merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari satu tempat ke

---

<sup>8</sup> Airlina Nurbaity Lubis, *Strategi pemasaran dalam persaingan bisnis*. Skripsi (Yogyakarta: Universitas Amikom) Hal. 7

tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan sany perencanaan atau bukan maksud untuk menari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati kegiatan permasyarakatan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.<sup>9</sup>

- c. Wisata edukasi adalah suatu kegiatan atau kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk tujuan rekreatif dengan lebih menonjolkan unsure pendidikan. Hal ini menunjukkan baha selain wisatawan dapat menikmati keindahan pariwisata yang ditawarkan tetapi mereka juga mendapatkan ilmu pengetahuan yang tersusun secara rapi oleh SDM pengelola tempat wisata.<sup>10</sup>
- d. Sumber daya pariwisata diartikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai pontensi untuk dikembangkan guna mendukung pariwisata, baik secara langsung maupun tidak loangsung.<sup>11</sup>

## 2. Secara Oprasional

Berdasarkan pengesahan konsetual di atas, maka secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele Untuk Menarik Wisatawaan (Studi Kasus Kampung Lele Dusun Cakruk Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih-Kediri)”

---

<sup>9</sup> Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*. (Jakarta: Gramedia Idiasarana Indonesia, 2010), hal.19-21.

<sup>10</sup> <http://zamrudalirdaus.blogspot.com/2014/09/wisata-edukasi-sebagai-budaya-bangsa> Diakses pada tanggal 4 Mei 2020, Pukul 11.44 WIB.

<sup>11</sup>Bidi Santoso, *Strategi pengembangan sektor pariwisata* (prespektif manajemen strategi bisnis), (Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia) , Hal.68.

merupakan kajian mengenai strategi pengembangan Wisata Edukasi dalam menarik minat pengunjung wisatawan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami gambaran umum sesuai pembahasan yang sistematis maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan penelitian ini. Sehingga diatur sedemikian rupa dalam satu sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **1. Bagian awal skripsi**

Bagian pendahuluan skripsi berisi tentang halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

##### **2. Bagian isi skripsi**

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari 6(enam) bab. Masing-masing bab memiliki subbab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar dapat dipahami. Adapun sistematika ini adalah sebagai berikut:

**BAB I :PENENDAHULUAN**, dalam Bab ini berisikan gambaran singkat pembahasan yang ada didalam penelitian ini. Unsur-unsur dalam bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

- BAB II :KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini menguraikan konsep-konsep perihal pariwisata, sumber daya pariwisata dan pengembangan wisata, wisatawan serta hasil penelitian terdahulu.
- BAB III :METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.
- BAB IV :HASIL PENELITIAN, pada bab ini memuat tentang paparan data dan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik dari hasil wawancara, obserasi maupun dari dokumen-dokumen yang bersangkutan.
- BAB V :PEMBAHASAN, pada bab ini menjabarkan tentang temuan-temuan penelitian terhadap teori-teori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta inteprensi yang ada dilapangan.
- BAB VI :PENUTUP, pada bab ini berisi keimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditunjuan peneliti kepada berbagi pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.

### 3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai acuan dalam menyeluruh skripsi.